

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Sebuah penelitian mempunyai berbagai jenis penelitian salah satunya yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.¹ Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk menguraikan data yang diperoleh untuk menggambarkan situasi yang sedang terjadi, sikap dan pandangan, menjelaskan hubungan antara variabel dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini akan mendeskripsikan fakta, situasi, fenomena, dan keadaan yang terjadi dilapangan pada saat penelitian sedang berlangsung.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan *topic* yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.²

Penelitian akan berlangsung di kantor Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Ogan Komering Ulu, karena dinas ini merupakan

¹ Suryabrata, *Metodologi penelitian*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012). 76.

² Muchtar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015). 243.

pelaksana dari program BSPS di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu, selain itu penelitian ini juga berfokus pada desa Batu Raden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu dikarenakan di desa ini masih memiliki rumah tidak layak huni cukup banyak serta pada pelaksanaan program BSPS di desa Batu Raden terdapat permasalahan terkait kurangnya pemahaman masyarakat terhadap bantuan BSPS dan masih terdapat masyarakat yang tidak memenuhi syarat kelengkapan berkas administrasi sehingga menjadi kendala dalam pelaksanaan program.

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dapat diartikan sebagai sebuah batasan dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Menurut Ahmadi terdapat dua tujuan utama dalam menentukan fokus penelitian yaitu pertama, *focus* itu membangun batasan-batasan (*boundaries*) untuk studi, dan fokus menentukan wilayah inkuiri. Kedua, fokus itu menentukan kriteria inklusi-eksklusi (*inclusion-exclusion criteria*) untuk informasi baru yang muncul.³

Penelitian ini akan berfokus pada efektifitas pelaksanaan program BSPS dengan beberapa indikator unit analisis yang akan digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan program BSPS yaitu:

1. Ketetapan sasaran program
2. Sosialisasi program

³ Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). 45.

3. Tujuan program
4. Pemantauan program

3.4. Jenis Data

Terdapat dua jenis data berdasarkan sumbernya yaitu primer dan sekunder, data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Disamping data primer terdapat data sekunder, yang sering juga diperlukan oleh peneliti.⁴ Sedangkan jika dilihat dari sifatnya terbagi menjadi dua jenis yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan terbagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang didapatkan melalui wawancara secara langsung dari narasumber yang dianggap memiliki pemahaman yang mendalam terkait informasi yang relevan untuk diolah nantinya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang bersumber dari informan secara tidak langsung, salah satu bentuk dari data sekunder yaitu bentuk dokumentasi baik arsip, berkas, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

⁴ Suryabrata. Op. Cit. 39

3.5. Teknik Penentuan Informan

Penelitian ini akan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan informan penelitian. Pemilihan dan pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵ Peneliti akan mengambil sampel informan yang dianggap layak dan mempunyai sumber data yang relevan untuk dijadikan data penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Keterangan Informan
1.	Ani Apriani	Kepala Seksi Pendataan dan Perencanaan Dinas Perumahan
2.	Widia Astuti	Kepala Sub. Bagian Ketatausahaan Dinas Perumahan
3.	Desti Kartika Prima Sari	Fasilitator/ Bagian Pemantauan dan Pengawasan Dinas Perumahan
4.	Firdaus	Kepala Desa Batu Raden
5.	Tumijo	Seksi Kesejahteraan
6.	Marjono	Masyarakat Penerima Bantuan BSPS
7.	Waini	Masyarakat Penerima Bantuan BSPS
8.	Suratman	Masyarakat Penerima Bantuan BSPS
9.	Surono	Masyarakat Penerima Bantuan BSPS

⁵ Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). 124.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian. Kita mengenal metode wawancara, pengamatan, angket, pengetesan, arsip, dan dokumen.⁶ Penelitian ini akan mengumpulkan data penelitian menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber atau sering disebut sebagai informan penelitian dengan mengungkapkan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk menggali informasi yang dibutuhkan.⁷ Dalam wawancara Peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan tidak terikat pada pertanyaan yang telah dibuat.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mencari data melalui pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung⁸ terhadap gejala-gejala, situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan. Peneliti akan mengamati objek yang diteliti dan harus peka terhadap perubahan yang terjadi dilapangan.

⁶ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014). 41

⁷ Lubis. Op. Cit. 24.

⁸ Ibid. 24.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dalam bentuk berkas baik berupa buku, majalah, koran, laporan, notulen, catatan, yang dibutuhkan terkait permasalahan yang sedang diteliti dan berhubungan dengan obyek penelitian.⁹

3.7. Teknik Analisis Data

Data yang terhimpun dari kegiatan pengumpulan data mungkin terlalu sedikit jumlahnya, mungkin juga terlalu besar. Walaupun telah mencukupi jumlahnya, data atau informasi harus diolah/diproses agar menjadi informasi bermakna. Istilah olah atau proses data inilah yang penulis sering gunakan untuk mengganti kata analisis yang lebih berkesan rumit.¹⁰

Proses dalam analisis data akan dilakukan secara terus menerus dan dimulai dengan proses menelaah suatu data yang tersedia dari beberapa sumber, yaitu dari hasil wawancara atau pengamatan yang selesai dituliskan dalam sebuah catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya sampai dengan proses penarikan suatu kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan tersebut.

Penelitian ini terdapat beberapa tahap proses analisis data yaitu sebagai berikut:

⁹ Ibid. 25.

¹⁰ Suwartono. Op. Cit 79.

1. Pengumpulan informasi

Informasi yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian dilakukan melalui teknik wawancara secara langsung kepada narasumber yang mempunyai pengetahuan yang valid terhadap permasalahan atau obyek yang di teliti, selain itu observasi baik secara langsung ataupun tidak langsung dilapangkan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses dalam pemilihan data yang telah dikumpulkan sebelumnya, data akan dipilih dan disaring untuk mendapatkan informasi yang paling relevan dan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan pemaparan informasi yang telah dipilih sebelumnya yang disajikan dalam bentuk naratif, tabel, bagan dan sebagainya sehingga memberikan uraian yang memperjelas pemahaman terhadap data yang telah di olah.

4. Penarikan kesimpulan

Tahap ini dapat yang telah disajikan dan dipaparkan kemudian ditarik penjelasan yang berisi sebab akibat dan menyambungkan data-data yang telah diperoleh untuk dijadikan sebuah kesimpulan.

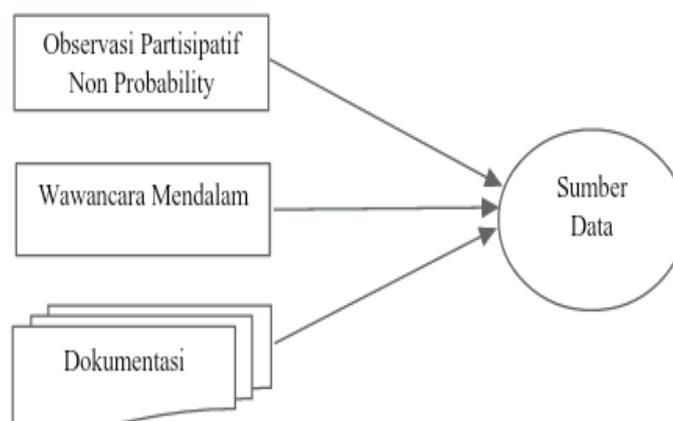
3.8. Keabsahan Data

Keabsahan data pada sebuah penelitian merupakan bagian yang penting untuk memberikan kepercayaan atas suatu hasil penelitian, teknik triangulasi data merupakan teknik yang dilakukan untuk mengukur keabsahan akan suatu data penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹¹ Adapun dalam penelitian ini akan menggunakan dua jenis triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik merupakan teknik pengumpulan data bermacam-macam cara pada sumber yang sama.¹²

Bagan 3.1. Ilustrasi Triangulasi Teknik



¹¹ Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021). 156

¹² Ibid. 157

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber merupakan metode pengumpulan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama untuk mencari perbandingan.

Bagan 3.2. Ilustrasi Triangulasi Sumber

